

ABSTRACT

Research on Analysis of Application of SFAS No. 109 About the Zakat Fund Accounting and Infaq / Alms At Yayasan Al-Falah Social Fund (YDSF) Surabaya aimed to identify and examine the application of accounting zakat on LAZ YDSF Surabaya. When the study took place in October 2014. Collecting data in this study were obtained from the primary data and secondary data. Primary data were obtained from the Head of financial accounting directly with the interview method is based on a list of questions that had been prepared. While the secondary data such as financial statements LAZ YDSF Surabaya. Also used are also supporting data, such as literature. Methods of data analysis using descriptive analysis.

LAZ management should regularly publish its financial statements. This report is a very strategic in order to enhance the confidence of prospective muzakki. LAZ their confidence can be built through the financial statements were correct. The financial statements were prepared by amil zakat institutions must be in accordance with generally accepted accounting principles, namely in accordance with accounting principles, recognition, measurement, disclosure and presentation of which is set out in the Statement of Financial Accounting Standards 109 (SFAS 109).

Therefore Shape financial accountability amil institution can not be made uniform because until now there has been no accounting standards for amil zakat institutions managed by an independent agency.

For further research is expected to examine all the funds contained in the institution is not only limited funds amil zakat funds should also studied ZISWAF (Zakat, Infaq, Sadaqah and Waqf).

Keywords: Zakat Accounting, Financial Statements, Amil Zakat

ABSTRAK

Penelitian tentang Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Dana Zakat dan Infaq/Sedekah Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya bertujuan untuk mengetahui dan meneliti penerapan akuntansi zakat pada LAZ YDSF Surabaya. Waktu penelitian terjadi pada bulan Oktober 2014. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kadiv akuntansi keuangan secara langsung dengan metode wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder berupa laporan keuangan LAZ YDSF Surabaya. Selain itu digunakan pula data-data pendukung, seperti studi pustaka. Metode analisis data menggunakan analisa deskriptif.

Manajemen LAZ secara berkala harus menerbitkan laporan keuangannya. Laporan ini menjadi sangat strategis dalam rangka meningkatkan kepercayaan para calon muzakki. Keyakinan mereka terhadap LAZ dapat dibangun melalui laporan keuangan yang benar. Laporan keuangan yang dibuat oleh lembaga amil zakat haruslah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, yaitu sesuai dengan prinsip akuntansi, Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Penyajian yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 (PSAK 109).

Oleh karena bentuk pertanggungjawaban keuangan lembaga amil belum bisa diseragamkan karena sampai saat ini belum ada suatu standar akuntansi untuk lembaga amil zakat yang dikelola oleh lembaga mandiri.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti semua dana yang terdapat dalam lembaga amil tidak hanya dibatasi dana zakat sebaiknya juga diteliti dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf).

Kata Kunci : Akuntansi Zakat, Laporan Keuangan, Lembaga Amil Zakat